

Media Online	Tribun Timur
Tanggal	Selasa, 25 Maret 2025
Wilayah	Kabupaten Maros



Token Listrik Habis, Lampu Jalan Umum Maros-Pangkep Padam



TRIBUNMAROS.COM, MAROS – Sejumlah lampu penerangan jalan umum (PJU) atau lampu jalan di sepanjang jalan poros Maros-Pangkep padam akibat token listrik yang habis. Padamnya lampu jalan dikeluhkan warga karena membahayakan pengendara di malam hari. Kepala Bidang Perhubungan Dinas PUTRPP Maros Muhammad Darwis membenarkan adanya gangguan tersebut.

Ia menyebutkan ada dua titik PJU yang padam karena kehabisan token listrik. “PJU di depan Zasil Belang-belang dan Salenrang itu tokennya habis,” kata Muhammad Darwis, Selasa (22/3/2025).

Selain itu, Darwis mengungkapkan masih ada sekitar 30 titik PJU lainnya yang tidak berfungsi akibat berbagai kendala, terutama gangguan jaringan yang dipicu cuaca buruk. “Titik yang lain itu masalah jaringan karena cuaca buruk,” jelasnya. Pihaknya pun telah berkoordinasi dengan bagian keuangan untuk segera mengisi ulang token listrik agar PJU kembali menyala. “Kemarin saya sudah komunikasi dengan keuangan. Insyaallah, hari ini tokennya akan segera diisi,” tuturnya.

Selain pengisian token, perbaikan jaringan di beberapa titik juga telah dilakukan agar penerangan jalan bisa kembali normal. Darwis menambahkan biaya pengisian token listrik untuk PJU cukup besar, yakni sekitar Rp2 juta per KWh. “Kami terus berupaya agar semua PJU bisa segera berfungsi normal kembali,” pungkasnya. Sebelumnya, Sejumlah pengendara mengeluhkan kondisi jalan poros Maros-Pangkep yang minim penerangan akibat banyaknya lampu jalan yang tidak menyala. Selain itu, jalan berlubang juga menjadi perhatian karena meningkatkan risiko kecelakaan, terutama di malam hari. Salah satu pengendara, Bahtiar, mengatakan kondisi di Kecamatan Bontoa dan Lau sangat mengkhawatirkan. “Gelap sekali, membahayakan pengguna jalan,” kata Bahtiar, Senin (23/3/2025).

Ia meminta pemerintah segera bertindak agar lampu jalan kembali menyala, terutama menjelang musim mudik. Keluhan serupa juga disampaikan Putri, pengendara yang setiap malam melintas di jalur tersebut.

Ia mengaku kesulitan melihat jalan berlubang karena minimnya penerangan. “Saking gelapnya, kita tidak bisa melihat jalan yang berlubang,” imbuhnya. (*)